

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru berlokasi di jalan Karang Anyar Loktabat Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714. Letak geografis $3^{\circ}25'55.5''S$ $114^{\circ}49'12.3''E$ berbatasan dengan Kelurahan cindai alus martapura kabupaten banjar.

Masjid Demak memang merupakan masjid dengan sejarah cukup dalam, bagi masyarakat Islam di Jawa. Sehingga desain rumah joglo masjid tersebut kerap menjadi pilihan warga untuk membangun masjid tetapi desain joglo itu tidak hanya diikuti banyak bangunan masjid di Jawa, di Kalimantan Selatan pun ada. Termasuk di Banjarbaru, tidak sedikit masjid masjid yang mengikuti desain masjid Demak. Salah satunya bisa dilihat di Jalan Karang sawo Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara. Masjid Nurul Kahroba ini bagian atasnya sebagian besar memang mengadopsi desain masjid Demak yang berbentuk rumah joglo. Berada di lingkungan RT. 20 RW 11 Kelurahan Loktabat Utara.

Masjid ini dibangun sekitar tahun 2002 yang merupakan bangunan tanah masjid ini dari sumbangan beberapa karyawan PLN dan dihibahkan kepada yayasan Nurul Kahroba yang di mana tanah tersebut untuk pembangunan Masjid Nurul Kahroba Pendiri pemeraksa untuk masjid ini yaitu Insinyur Soedjono, dua tahun sebelumnya pada tahun 2000 telah dipersiapkan lahan seluas 1.027 meter persegi

sumber dananya sebagian patungan sumbangan PLN serta sumbangan Alm. Martono Bashar. Keinginan warga untuk membangun masjid ini, tidak terlepas dari perkembangan penduduk yang cukup pesat di kawasan banjarbaru. Saat itu warga merasakan cukup jauh bila hendak shalat jumat. Karena itulah warga kemudian mengajukan izin dari beberapa pengurus masjid lain untuk membangun masjid Nurul Kahroba ini. pada tahun 2002 peletakan batu pertama pembangunan masjid pun terealisasi dan pada saat itu dilakukan peresmian oleh mantan walikota Banjarbaru H. Rudy Resnawan mantan general manager PLN wilayah Kalselteng, Purnomo Willy serta Alm. KH Irsyad Jahri. Masjid Nurul Kahroba ini juga melibatkan PLN dalam pembangunannya.

Makna dari penamaan masjid Nurul Kahroba ini bermakna cahaya lampu. Akan tetapi makna secara khususnya adalah masjid yang memberi cahaya penerang bagi muslim sejak peletakan batu pertama pada tahun 2002, seiring adanya perubahan masa dari waktu ke waktu masjid Nurul Kahroba selalu di renovasi bantuan warga serta pemerintah kota Banjarbaru dan juga pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan akhirnya dapat mewujudkan harapan pembangunan masjid ini. jamaah yang datang di masjid ini terus bertambah bahkan setiap jumat ataupun hari hari besar Islam, jamaah di masjid ini tak tertampung di bangunan induk Mereka terpaksa ada yang menempati bagian luarnya. Maka dari itu pengelola masjid sedang menyusun rencana untuk pembangunan renovasi lantai dua pada masjid ini. Masyarakat dapat merasakan manfaat dengan keberadaan masjid ini karena mereka sendiri tidak perlu bersusah payah untuk mencari tempat guna menggelar aktivitas dakwah maupun aktivitas peringatan hari besar Islam demikian pula saat salat jumat

maupun salat idul fitri dan idul adha. Masjid Nurul Kahroba juga merupakan tempat pusat aktivitas dakwah masyarakat, diantaranya penyelenggaraan pemotongan hewan qurban, pengumpulan zakat fitrah serta pendidikan TK/TPA Alquran bagi anak-anak. Berikut ini gambaran umum aset Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru.³⁹

TABEL 4.1 Aset yang dimiliki Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

No	Aset	Jumlah
1	Luas Tanah	1.027 m
2	Bangunan Utama	1 Lantai
3	Ruang Utama	1 Buah
4	Ruang Kantor	1 Buah
5	Ruang Gudang	1 Buah
6	Garasi	1 Buah
7	Fasilitas Kipas angin	12 Buah
8	Tempat Wudhu	2 Lokal
9	Kamar Mandi	4 Buah
10	Kakus/WC	8 Buah
11	Menara	2 Buah
12	Parkir	-
13	Seperangkat <i>sound system</i>	1 Set
14	<i>Genset</i>	1 Buah
15	CCTV	8 Buah
16	Tempat penitipan sepatu/sandal	3 Buah
17	Taman	-

(Sumber: Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru)

Pada saat ini, Masjid Nurul Kahroba dipimpin oleh H. Ahmad Juanda, Lc. Dimana pada masa ini seluruh pengembangan fisik masjid sudah selesai, akan tetapi tugas pokok yang dijalankan beliau semakin berat yakni bagaimana memakmurkan masjid seperti yang diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat. Pada saat awal beliau merasakan sunyinya pengajian dan majelis taklim yang dilakukan di masjid.

³⁹Wawancara dengan Bapak H. Romy Yusmadi Selaku Dewan Pelindung Masjid dan Ketua RT Loktabat Utara Banjarbaru, 16 Juli 2021.

Umumnya di kota Banjarbaru pengajian hanya dilakukan ditempat tertentu saja, sehingga pengajian di masjid-masjid sudah mulai berkurang. Masjid hanya dijadikan sebagai media ritual dan ibadah normatif semata. Namun atas kerja keras dari beliau dan pengurus Masjid Nurul Kahroba Banjarbaru aktivitas dakwah beserta pengajian ini kembali dilakukan dan dipimpin langsung oleh H. Ahmad Juanda, Lc. setiap malam selasa setelah sholat magrib.

Sekarang dilakukan perawatan bangunan fisik masjid seperti pengecatan yang dilakukan dua tahun sekali, dalam rapat tiap minggunya selalu membahas masalah pelayanan jemaah mulai kelancaran air untuk wudhu karena ini merupakan hal yang sangat penting dalam beribadah. Dan rutin melakukan pemeriksaan pada bangunan masjid seperti keramik pecah, lampu rusak, kipas angin rusak, dan sebagainya maka langsung di data kemudian dilakukan perbaikan.⁴⁰

2. Struktur Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

Untuk mempercepat mekanisme kerja institusi khususnya Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru membentuk struktur kepengurusan dengan struktur dan uraian tugas. Sangatlah penting dan perlu agar setiap anggota pengurus mengetahui apa tugas dan kewajibannya yang dikerjakan. Ketika dijalankan dan dipahami dengan benar, penumpukan tugas dihindari saat melakukan tugas antar anggota.

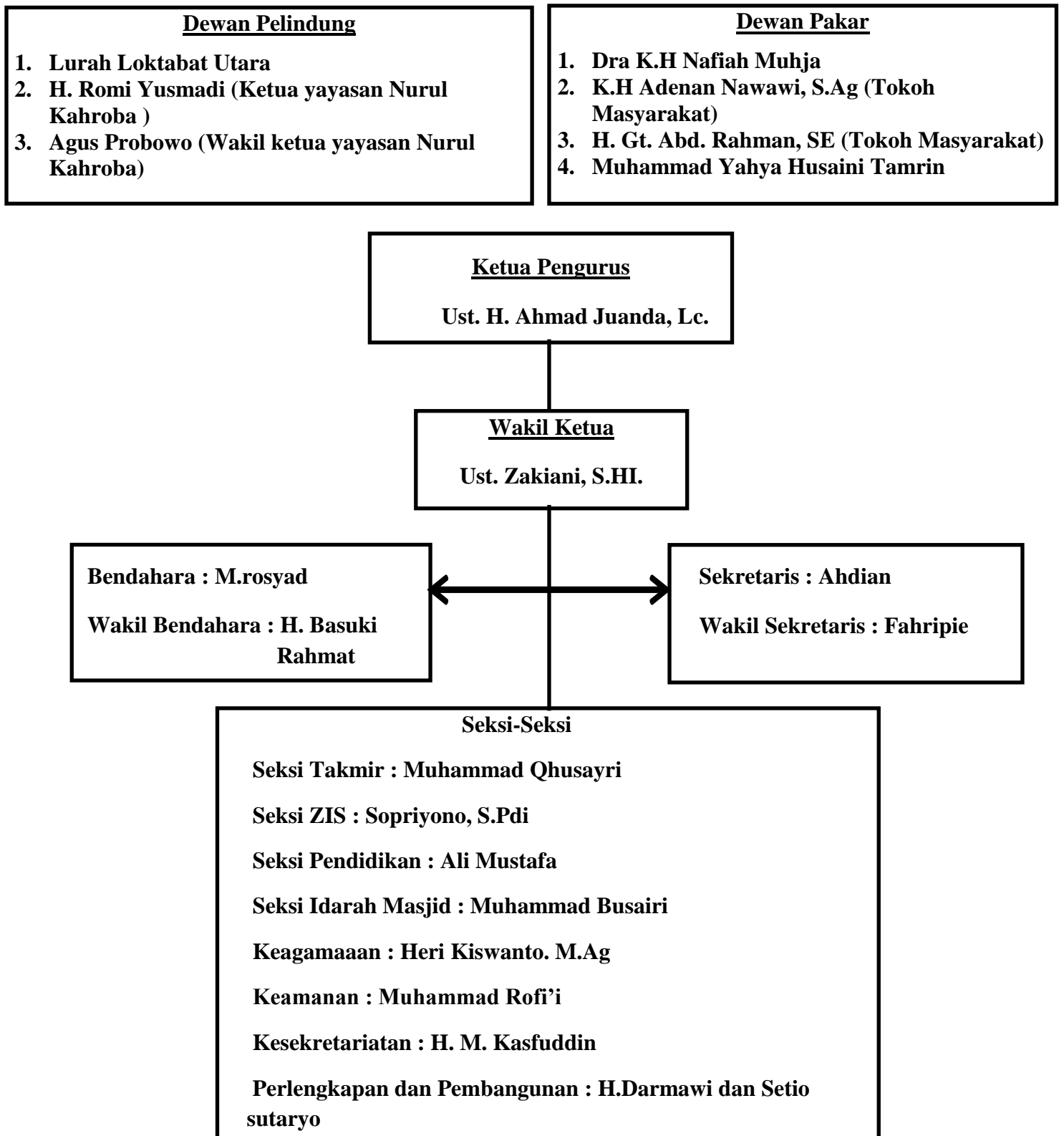
a. Susunan pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat utara Banjarbaru.

1. Dewan Pelindung :

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 18 Juli 2021.

- a. Lurah Loktabat Utara
 - b. H. Romi Yusmadi (Ketua Yayasan Nurul Kahroba)
 - c. Agus Prabowo (Wakil ketua Yayasan Nurul Kahroba)
2. Dewan Pakar
- a. Dra. K.H Nafiah muhja
 - b. K.H. Adenan Nawawi, S.Ag (Tokoh Masyarakat)
 - c. H.Gt.Abd.Rahman,S.E (Tokoh Masyarakat)
 - d. Muhammad Yahya Husaini Tamrin
3. Pengurus :
- a. Ketua : H. Ahmad Juanda, Lc.
 - b. Wakil Ketua : Zakiani, S.HI.
 - c. Bendahara : M.Rosyad
 - d. Wakil Bendahara : H. Basuki Rahmat
 - e. Sekretaris : Ahdian
 - f. Wakil Sekretaris : Fahripie
4. Seksi-Seksi :
- a. Seksi Takmir : Muhammad Qhusayri
 - b. Seksi ZIS : Sopriyono, S.Pdi
 - c. Seksi Pendidikan : Ali Mustafa
 - d. Seksi Idarah Mesjid : Muhammad Busairi
 - e. Keagamaan : Heri Kiswanto, M.Ag
 - f. Kesekretariatan : H. M.Kasfuddin
 - g. Perlengkapan dan pembangunan : H.Darmawi dan Setio Sutaryo

BAGAN 4.1 Struktur Kepengurusan Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru



b. Pembagian tugas pengurus:

1) Tugas pelindung

- a) Memberikan kepemimpinan, bimbingan dan masukan kepada penanggung jawab pengurus dan pengembangan masjid
- b) Rapat terbatas dengan pengurus dapat diadakan setiap saat jika diperlukan.

2) Tugas Pengurus

- a) Ketua umum yang biasa disebut dengan Nazir masjid bertanggung jawab sebagai berikut :

- (1) Direksi serta pembuat kebijakan.
- (2) Bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan pengendalian kemajuan program.
- (3) Bertanggung jawab atas rapat melalui laporan pertanggungjawaban akhir tahun.

- b) Wakil Ketua:

- (1) Membantu ketua dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan program
- (2) Memberikan informasi dan saran kepada ketua tentang masalah kebijakan (Jika perlu)
- (3) Bertanggung Jawab terhadap ketua.

- c) Sekretaris:

- (1) Bertanggung jawab terhadap kepengurusan.

- (2) Bertanggung jawab terhadap wakil ketua.
- d) Wakil Sekretaris :
- (1) Membantu tugas perwakilan jika sekretaris berhalangan.
 - (2) Membantu pengurus dan sekretariat lain yang bertanggung jawab atas administrasi teknis dalam tanggung jawab masing-masing.
 - (3) Bertanggung jawab atas dokumentasi dan pengarsipan.
- e) Bendahara
- (1) Bertanggung jawab atas pengeluaran dan pemasukan keuangan
 - (2) Memikirkan dan mengusahakan dana yang halal dan tidak mengikat seperti pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah.
 - (3) Menyiapkan laporan keuangan berkala yang bertanggung jawab untuk rapat terhadap jemaah.
 - (4) Bertanggung jawab atas sekretaris.
- f) Wakil bendahara
- (1) Membantu bendahara dalam melaksanakan tugasnya apabila berhalangan hadir.
 - (2) Membuat catatan kas kecil untuk mengatur dan mencatat masuk dan keluarnya uang sehari-hari.
 - (3) Melakukan teknis akuntansi keuangan.
- 3) Tugas Seksi-Seksi
- a) Seksi Takmir
- (1) Merencanakan, mengatur dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dakwah dan pembinaan jemaah.

(2) Mencari, menyusun dan membuat jadwal imam, muadzin dan khatib secara bulanan.

(3) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan dakwah seperti PHBI.

(4) Bertanggung jawab terhadap sekretaris.

b) Seksi ZIS

(1) Perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui zakat, infak, wakaf dan sedekah.

(2) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan zakat, infak dan sedekah (ZIS) secara rutin dan tahunan.

(3) Bertanggung jawab terhadap bendahara.

c) Seksi Pendidikan

Merencanakan, mengatur dan menyelenggarakan aktivitas-aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan dan masyarakat baik anak-anak, remaja dan orang tua.

(1) Bertanggung jawab atas keberlangsungan aktivitas pendidikan baik yang rutin maupun insidental. Seperti pengelolaan majelis taklim.

(2) Bertanggung jawab terhadap sekretaris.

d) Keamanan

(1) Bertanggung jawab atas pemeliharaan bangunan peralatan di masjid.

(2) Menjaga keamanan pada acara-acara yang bersifat Insidental

seperti acara PHBI.

- (3) Memprogramkan dan mengkoordinir tempat parkir, baik parkir kendaraan dan mobil maupun tempat sepatu sandal.
- (4) Menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid.

e) Kesekretariatan

- (1) Mencatat masuk dan keluar surat, mencatat semua aktivitas masjid.
- (2) Menyiapkan laporan kegiatan kesekretariatan.
- (3) Bertanggung jawab terhadap sekretaris.

f) Perlengkapan dan Pembangunan

- (1) Bertanggung jawab terhadap fasilitas yang tersedia dan utama yang diperlukan masjid seperti *sound system, alat-alat kebersihan, air, sajadah, karpet, kipas angin Al-Qur'an dan lain-lain*.
- (2) Bertanggung jawab terhadap barang-barang inventaris masjid.
- (3) Bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap pengembangan dan pemanfaatan fisik atau sarana masjid.
- (4) Bertanggung jawab terhadap perawatan fisik masjid, baik menyangkut kebersihan, kerapian dan keindahannya.

3. Visi dan Misi Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

Visi : Terwujudnya Masjid Nurul Kahroba yang mandiri, makmur modern, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, musyawarah dan silaturahmi, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan budaya Islam,

kemampuan berfungsi sebagai komisi pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan iman dan takwa kepada Allah swt.

- Misi :
- a. Menjadikan masjid sebagai tempat ibadah.
 - b. Menjadikan masjid sebagai tempat informasi dan komunikasi.
 - c. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid.
 - d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar Islam.
 - e. Menjadikan masjid sebagai tempat penyampaian dakwah.

Moto : Bekerja keras dalam membina umat ke jalan kebaikan dan dakwah.⁴¹

B. Pembahasan

1. Manajemen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

Manajemen diperlukan kepemimpinan dalam pengelolaan masjid yang baik dan profesional guna mewujudkan masyarakat yang sesuai dengan kehendak Islam, masyarakat yang rukun, baik, sejahtera dan damai atas rahmat Allah Swt. Apakah kegiatan masjid bergantung pada kepemimpinan dan anggota jemaah, peran dewan yang menjalankan fungsi administratif dalam operasional masjid mutlak diperlukan agar fungsi masjid dapat dioptimalkan dengan baik. Pada akhirnya ada beberapa penerapan fungsi manajemen pengurus di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru antara lain :

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi selaku Seksi pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru 12 Agustus 2021.

a. **Planning (Perencanaan)**

Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru selalu melakukan perencanaan yang matang agar aktivitas yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan untuk menentukan tujuan atau target yang akan dicapai dengan melibatkan lebih banyak jemaah. Perencanaan adalah bagian dari merumuskan tentang apa yang ingin dicapai atau perbuatan apa yang akan dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam aktivitas dakwah. Tanpa adanya perencanaan maka kepengurusan tidak dapat berjalan dengan lancar bahkan membuat aktivitas akan menjadi kacau, pada akhirnya jemaah hanya melaksanakan ibadah secara rutin karena ini sudah menjadi keharusan tanpa adanya kuantitas dan kualitas.

- 1) Rencana kerja jangka menengah (taktis) Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru lebih ke pemeliharaan masjid seperti pemeliharaan sarana prasarana tempat wudhu dan air wudhu, pengecatan bangunan masjid dua tahun sekali.
- 2) Rencana kerja jangka pendek (operasional) Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru diterapkan dalam aktivitas dakwah yang melibatkan semua jemaah masjid seperti acara pengajian rutin dilakukan setiap *ba'da* Maghrib pada malam Selasa pengajian oleh Ustadz H. Ahmad Juanda, Lc, malam Rabu pembacaan burdah, malam Kamis pengajian, malam Jumat rutinitas pembacaan surah Yasin, Mulk, Waqiah dan melaksanakan shalat hajat dan untuk malam Sabtu pengajian oleh Ustadz Qusairi dan untuk Subuh Minggu pengajian pagi, serta merencanakan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yang rutin

dilakukan tiap tahun.⁴²

Perencanaan dalam manajemen masjid pada aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dalam kegiatan yang dilakukan pada harian, mingguan dan tahunan dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut :

TABEL 4.2 Kegiatan Harian di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

No	KEGIATAN	SIFAT	PESERTA	WAKTU
1	Salat berjemaah	Ibadah	Para pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, yang berperan untuk imam tetap Ust.Zakiani, S, Hi, H.Syaifuddin, S,Ag. Para peziarah, musafir dan warga sekitar masjid.	Setiap hari

(Sumber: Dokumen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru)

TABEL 4.3 Kegiatan Mingguan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

NO	KEGIATAN	SIFAT	PENCERAMAH	PESERTA	WAKTU
1	Malam Selasa Pengajian kitab Al-barokah lil imam dan kitab Al washabi al habasyi	Syiar Islam	Ustaz H. Ahmad Juanda, Lc	Masyarakat umum	Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya. (Minggu 1 dan 2)
2	Malam Selasa pengajian kitab sifat 20 dan kitab Nasaihul ibad syekh nawawi al bantani	Syiar Islam	Ustaz M. Rosyad	Masyarakat umum	Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya (Minggu ke 3 dan 4)
3	Malam Rabu .	Pembacaan Maulid burdah			Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya.

⁴² Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru 12 Agustus 2021.

NO	KEGIATAN	SIFAT	PENCERAMAH	PESERTA	WAKTU
4	Malam Kamis pengajian kitab Risalah al-muawanah dan kitab Al Habib Abdullah Al-hadad	Syiar Islam	Ustaz Habib Hafidz Al Qodri	Masyarakat umum	Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya. (Minggu ke 1 dan 2)
5	Malam Kamis pengajian kitab Khashais al ummah Muhammadiyah dan kitab Lii imam As sayed Muhammad alawi Al maliki	Syiar Islam	Ustaz H. Hamdani, Lc, MA	Masyarakat umum	Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya. (Minggu ke 3 dan 4)
6	Malam Jumat	Amaliah Jumat (pembacaan surah yasin, Mulk, waqiah) Dan pelaksanaan Shalat Hajat			Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya.
7	Malam Sabtu pengajian kitab Taqirat As-Sadidah dan Masalah Fiqih Syafii	Syiar Islam	Ustaz Qhusayri	Masyarakat umum	Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya. (Minggu ke 1 dan 2)
8	Malam Sabtu pengajian kitab Hidayah Salikin	Syiar Islam	Ustaz Zakiani, SH	Masyarakat umum	Dimulai dari sehabis magrib hingga waktu isya. (Minggu ke 3 dan 4)
9	Subuh Minggu pengajian kitab Arbain An-Nawawi	Syiar Islam	Ustaz H. Syhabudin, Lc.	Masyarakat umum	Dimulai dari selesai shalat subuh hingga pukul 07.00 pagi (Minggu 1 dan 2)
10	Subuh Minggu pengajian kitab Al- Fawaid al muktarah	Syiar Islam	Ustaz H. Karem Ulya	Masyarakat umum	Dimulai dari selesai shalat subuh hingga pukul 07.00 pagi (Minggu 3 dan 4)

(Sumber: Dokumen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru)

TABEL 4.4 Kegiatan Tahunan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

NO	KEGIATAN	SIFAT	PESERTA	WAKTU
1	Acara bulan Ramadhan.	Ibadah sosial dan dakwah.	Pengurus masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, pengunjung dan warga sekitar.	Pada bulan Ramadhan.
2	Salat Idul Fitri	Syiar Islam	Pengurus masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, pengunjung dan warga sekitar.	Disesuaikan pada bulan jatuhnya hari raya Idul Fitri.
3	Salat Idul Adha	Syiar Islam	Pengurus masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, pengunjung dan warga sekitar.	Disesuaikan pada bulan jatuhnya hari raya Idul Adha
4	Penyembelihan hewan kurban	Syiar Islam	Pengurus masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, pengunjung dan warga sekitar.	Disesuaikan pada bulan jatuhnya hari raya Idul Adha
5	Perayaan hari besar Islam (PHBI), <i>Is'ra Mi'raj</i> , Maulid Nabi Muhammad Saw, Nuzulul Qur'an dll.	Syiar Islam	Pengurus masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, pengunjung dan warga sekitar.	Disesuaikan pada bulan jatuhnya

(Sumber: Dokumen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru)

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Sesudah melaksanakan perencanaan aktivitas dakwah yang baik dilakukan oleh pengurus masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dengan cukup baik, maka sangatlah diperlukan pengorganisasian yang solid. Maka perlunya pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dapat dilakukan dengan rapi, teratur dan sistematis. Dengan adanya pengorganisasian ini aktivitas dakwah pada Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dapat terlaksana secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan.

Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru menerapkan fungsi pengorganisasian pada pemilihan pengurus dan susunan kepanitian pada acara PHBI dan panitia kurban. Pembentukan pengurus pertama kali dibentuk oleh masyarakat sekitar dengan mengundang ketua-ketua RT, dan walikota. Kemudian disusunlah kepengurusan Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dengan menjalankan pengorganisasian sehingga melahirkan adanya pembagian fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab semua pengurus, rapat rutin dilaksanakan oleh pengurus pada hari jumat sehabis jumatan. Untuk sekarang dalam pemilihan *nazhir* dan pemilihan pengurus masjid dilakukan melalui rapat dalam bentuk aklamasi.⁴³

⁴³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 12 Agustus 2021.

Pengorganisasian di masjid juga ditetapkan untuk menyiapkan muadzin, imam salat wajib, imam dan khotib jumat sehingga apabila salah satu yang bertugas berhalangan hadir maka tugasnya dapat digantikan yang lainnya.⁴⁴

c. **Actuating (Pengarahan)**

Setelah tahap pengorganisasian maka tahap selanjutnya dalam manajemen adalah pengarahan, pada pengarahan peran pimpinan sangatlah penting untuk menentukan kesuksesan kegiatan-kegiatan yang ada maka perlu komunikasi yang luas antara pengurus, baik melalui rapat, telepon, dan sebagainya. Di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru pimpinan atau pengurus masjid, adapun tindakan yang dilakukan pimpinan sebagai berikut:

- 1) Memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada bawahan untuk menjalankan tugas-tugas yang telah diemban dengan bersungguh-sungguh, berusaha untuk ikhlas karena Allah Swt.
- 2) Pimpinan selalu memberikan contoh dalam kepemimpinannya seperti pengambilan keputusan yang benar-benar dipertimbangkan dengan matang, menumbuhkan komunikasi dengan rasa kekeluargaan antara pimpinan dan bawahan untuk menyamakan prinsip dan tujuan masjid sehingga meminimalkan terjadinya *miscommunication*.

Organisasi seperti kepengurusan masjid sangat membutuhkan orang-orang yang berkualitas, disiplin, dan profesional dalam bidangnya maka diharapkan dalam melaksanakan kepengurusan dapat berjalan dengan baik, kesadaran yang

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru 25 Agustus 2021.

tinggi akan menumbuhkan rasa keimanan yang baik. Pengurus masjid harus memiliki kemantapan iman supaya merasa berdosa kepada Allah swt apabila tidak menunaikan tugas dengan baik., begitu pula di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru.

d. ***Controlling* (Pengendalian)**

Bagian yang terakhir ialah pengendalian, baik dari pimpinan kepada bawahan maupun dari bawahan kepada pimpinan dan sesama staf kepengurusan masjid, dengan berjalannya fungsi ini maka pengurus akan mengetahui akan adanya kesalahan, kelemahan, kekurangan, dan kegagalan dalam pencapaian yang telah dibuat.

Fungsi pengendalian ini diterapkan oleh Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru pada program aktivitas dakwah dengan melakukan evaluasi dan rapat setiap selesai melaksanakan aktivitas seperti peringatan maulid Nabi Muhammad saw yang tiap tahunnya dilaksanakan selama sebulan penuh pada bulan Rabiul awal yang diikuti oleh kelompok *habsyi*. Kemudian pengurus masjid mengadakan pengendalian dan evaluasi sehingga dapat mengetahui sukses tidaknya acara yang telah dilaksanakan, dengan adanya pengendalian pengurus dapat memperkirakan acara yang akan datang agar berjalan dengan baik.⁴⁵

⁴⁵Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 25 Agustus 2021.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah merupakan suatu aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dengan masjid, begitu juga dengan salah satu masjid berada di kota Banjarbaru Kalimantan Selatan ini. Aktivitas dakwah menjadi sebuah keharusan yang perlu diperhatikan betul untuk menjadikan umat yang bertakwa kepada Allah swt. Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru memiliki Aktivitas dakwah yang beraneka ragam diantaranya adalah:

a. Salat Berjamaah

1) Salat *fardhu*

Salat berjamaah menjadi Aktivitas rutin yang dilaksanakan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru bukan tanpa alasan salat *fardhu* sendiri merupakan rukun Islam yang pertama, salat *fardhu* lima kali sehari ini wajib bagi semua umat Islam yang telah dewasa atau akil balig sehingga terhindar dari perbuatan keji dan munkar. Salat berjamaah di masjid sangatlah diutamakan karena banyak kebaikan yang akan kita dapatkan dari salat berjamaah seperti menghadirkan sifat disiplin, menghindarkan munculnya sifat munafik, memperkuat iman jemaah dan banyak lagi. Antusias jemaah untuk salat wajib lima waktu di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru cukup besar dengan perkiraan jumlah jemaah mulai dari 200 sampai 500 orang. Pengurus memperhatikan betul kenyamanan tamu Allah yang datang untuk memenuhi kewajiban kepada Allah swt dan meminta keridhoan-Nya, dengan melengkapi kebutuhan mereka dalam

beribadah seperti tersedianya air bersih lagi suci untuk berwudhu, sajadah yang nyaman, mukena untuk jemaah wanita, kipas angin dan lain-lain.⁴⁶

Pemilihan imam di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dipilih sendiri oleh *nazhir* masjid yang mana telah memenuhi kriteria di atas sebagai imam, pada akhir-akhir ini sedang memikirkan untuk menambah beberapa imam dan sekarang ada 4 orang imam tetap, H. Sihabuddin, Lc dan H. Ahmad Djuanda, Lc orang untuk imam salat zuhur dan salat ashar, K.H. Adnan Nawawi, S. Ag dan Zakiani, S. HI untuk imam salat maghrib dan isya, dan salat subuh Muadzin tetap H. Syariffudin dan Muhammad Yusuf sedangkan untuk muadzin cadangan M. Nazar dan Ahmad Mawardi.

2) Salat jenazah

Salat jenazah cukup sering dilaksanakan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru ini dikarenakan jenazah yang disalatkan disini tidak hanya dari sekitaran masjid tapi jenazah berasal dari berbagai daerah. Menyalatkannya biasa dilaksanakan pada waktu salat zuhur dan ashar setelah adzan kemudian iqamah barulah melaksanakan shalat *fardhu* berjemaah.

3) Salat Tarawih

Salat tarawih berjemaah yang dilaksanakan pada malam dibulan Ramadhan sehabis salat isya ini selalu dipenuhi jemaah baik jemaah perempuan maupun

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 25 Agustus 2021

jemaah laki-laki sebagian jemaah datang dari berbagai daerah untuk melaksanakan salat tarawih disini.⁴⁷

4) Salat malam (*Qiyamul Lail*)

Salat malam biasa dilakukan tiap tahun di bulan Ramadhan pada jam 00.00 WITA, diisi dengan salat witr berjemaah, salat taubat berjemaah, salat tahajud berjemaah dan salat sunnah lainnya serta mengerjakan amalan lainnya. Meskipun salat ini dilakukan pada tengah malam jemaah selalu banyak karena ini telah menjadi kegiatan rutin di bulan Ramadhan, bahkan jumlah jemaah terus bertambah setiap tahunnya sebelum adanya pandemi pada tahun ini yang semua kegiatan dibatasi untuk jumlahnya.

Strategi yang dilakukan pengurus dalam salat berjemaah dengan melengkapi keperluan peribadatan mulai dari tempat wudhu, sajadah, mukena untuk jemaah perempuan, Al Quran, buku wirid dan doa. Selain itu masjid juga dilengkapi dengan pendingin ruangan dan kipas angin sehingga jemaah yang datang dapat beribadah dengan nyaman. Dan untuk kendala yang dihadapi pengurus pada aktivitas ini adalah tidak terdatanya jemaah dikarenakan sebagian jemaah yang salat disini tidak tetap.⁴⁸

b. Shalat Jumat (Khotbah)

Khotbah merupakan rukun dalam salat jumat, yang mana apabila tidak dikerjakan maka tidak sah lah salat jumatnya. Sebagai masjid yang besar maka tidak

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 25 Agustus 2021

⁴⁸Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 27 Agustus 2021

heran pelaksanaan salat jumat disini selalu dipenuhi jemaah hingga di luar halaman masjid jumlah jemaah yang hadir kurang lebih 600 jemaah sedangkan ruang utama masjid hanya berkapasitas 500 jemaah, sehingga pengurus masjid berupaya agar khotbah dapat didengar jemaah yang berada diluar dengan menggunakan pengeras suara yang dapat didengar semua jemaah . pengurus masjid menyusun jadwal khatib dalam waktu setahun penuh, yang mana tema dan isi khotbah dibuat oleh khatib sendiri agar khotbah yang disampaikan mudah diterima jemaah karena khatib telah memahami betul apa yang disampaikannya. Pengurus masjid juga telah menyiapkan pengganti khatib apabila hal-hal yang tidak terduga terjadi, misalkan sang khatib sakit dan lain sebagainya.⁴⁹

Sedangkan yang bertindak sebagai khatib adalah H. Sahdi Hidayat Said, S. Ag, H.M. Sam'ani, S. Ag, H. Sihabuddin, Lc Dan yang bertugas sebagai Indra Syahfar, M. Pd. I dan H. syariffudin. Yang biasa menjadi imam salat jumat adalah K.H. Ahmad Syairazi Hadi.

Strategi yang dilakukan pengurus dalam salat jumat sama dengan salat berjemaah lainnya yaitu melengkapi keperluan peribadatan. Sedangkan kendala yang dialami biasanya adalah masalah cuaca misalkan hujan dan panas ini tidak dapat dihindari karena jumlah jemaah salat jumat mebludak sehingga jemaah salat di halaman masjid.⁵⁰

⁴⁹Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 27 Agustus 2021.

⁵⁰Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 27 Agustus 2021.

c. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru rutin dilaksanakan seperti tahun baru Islam pada 1 Muharram dalam penanggalan hijriyah, *Is'ra Mi'raj* pada tanggal 27 Rajab, kelahiran/maulid Nabi Muhammad saw (12 Rabiul Awal) diselenggarakan sebulan penuh pada bulan Rabiul Awal, Nuzulul Qur'an pada tanggal 17 Ramadhan, dan Idul Fitri serta Idul Adha.

“Contohnya pada maulid Nabi Muhammad saw, sebulan penuh di bulan Rabiul Awal setiap *ba'da* magrib mengadakan pembacaan maulid habsyi yang diisi oleh kelompok-kelompok dari kelurahan yang ada di Banjarbaru yang telah mendaftar kepada *nazhir* masjid dari jauh-jauh hari, minat masyarakat yang begitu tinggi sehingga tidak sampai seminggu pendaftaran sudah ditutup karena sudah penuh.”

“Pada bulan Ramadhan selalu dipenuhi jemaah dari pada hari-hari biasanya untuk melakukan i'tikaf, salat wajib, salat tarawih berjemaah, salat witir berjemaah, dan tadarus Al Quran. Pada malam 21 Ramadhan sehabis salat tarawih berjemaah rutin dilaksanakan tamatan Al Quran yang dipimpin langsung oleh Ustaz H. Sihabbudin, Lc. kemudian dilanjutkan dengan *Qiyamul lail*.”⁵¹

Strategi yang dilakukan pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru pada PHBI seperti pemilihan penceramah yang dikenal dan disenangi masyarakat banyak mulai dari Habib Idrus bin Muhammad Alaydrus, Habib Umar bin Zein bin Ibrahim bin Sumaih, Habib Hafidz Al-Qodri. Penentuan waktu yang tepat juga dilakukan agar jemaah dapat hadir, contohnya pada waktu libur masyarakat dapat mengisi liburnya dengan berhadir di acara tersebut, kemudian penentuan siang atau malam hari kadang pada hari libur jemaah masih ada

⁵¹Wawancara dengan Bapak H.Ahmad Juanda, Lc. Selaku Ketua Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 30 Agustus 2021.

kesibukan maka dipilihlah pada malam hari. Kerja sama dengan beberapa pihak juga dilakukan pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru untuk menyukseskan kegiatan seperti Departemen Agama, Masyarakat sekitar dan lain lain.

Kendala yang dihadapi pengurus biasanya adalah cuaca yang tidak bisa ditebak misalnya hujan deras dan jumlah jemaah yang membludak akhirnya tidak bisa terkontrol. Kadang-kadang perkiraan panitia tidak sesuai dengan jemaah yang hadir dan ada beberapa jemaah yang tidak kebagian konsumsi.⁵²

d. Majelis Taklim/Pengajian

Aktivitas dakwah berupa majelis taklim/pengajian yang rutin dilakukan setiap habis magrib sampai waktu isya diikuti jemaah Masjid Nurul Kahroba dilaksanakan seminggu lima kali dengan delapan ustadz yang berbeda yaitu pada malam Selasa pengajian H. Ahmad Juanda, Lc membahas masalah Tauhid, malam Kamis oleh ustadz Habib Hafidz Al-Qodri pengajian kitab risalah munawarah, dan Ustaz H. Hamdani Lc, MA pengajian kitab hadits al ummah, malam Sabtu oleh ustaz Khusairi membahas masalah fiqh, dengan ustaz Zakiani, SH. Pengajian kitab Hidayah Salikhin dan subuh Minggu ustaz H. Syhabudin Lc, pengajian kitab Arbain An-Nawawi dan ustadz H. Karem Ulya pengajian kitab Al Fawaid. Mereka semua merupakan ustaz-ustaz yang berpengaruh di Banjarbaru.⁵³ Pengajian ini kadang disiarkan langsung oleh Al- Karim Media. Antusias para jemaah untuk

⁵²Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 30 Agustus 2021.

⁵³Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 30 Agustus 2021.

hadir pada kegiatan ini cukup banyak dilihat dari jumlah jemaah yang hadir cukup banyak, aktivitas ini dilakukan dengan tujuan untuk membina para jemaah agar mengerti masalah tauhid, fikih, dan hadis yang telah diajarkan nabi Muhammad saw sehingga meningkatkan Iman dan taqwa jemaah kepada Allah swt. aktivitas ini sudah cukup lama diselenggarakan, jemaah yang hadir dalam pengajian ini dari berbagai golongan mulai dari masyarakat awam hingga santri. Dengan perkiraan jumlah jemaah 100 orang bahkan lebih, apalagi pada hari-hari, bulan tertentu dan acara tabligh akbar jemaah yang datang akan berlipat ganda. Aktivitas dakwah ini terlaksana secara teratur dan disusun dengan baik mulai dari tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, materi dan penceramah.

Strategi yang dilakukan pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dengan memberikan pilihan materi mengenai ajaran Islam, mendatangkan penceramah yang benar-benar ahli dibidangnya dan sudah dikenal masyarakat. Sedangkan kendala yang dihadapi hanya apabila sang penceramah sedang ada kesibukan atau sakit maka pengajian akan dibatalkan karena tidak ada pengganti.⁵⁴

⁵⁴Wawancara dengan Bapak Muhammad Busairi Selaku Seksi Pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, 30 Agustus 2021.

GAMBAR 4.8 Pengajian Habib Hafidz Al-Qodri di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru.



(Sumber: Dokumentasi Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru)

e. Layanan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Qurban

Layanan zakat fitrah dan qurban diadakan tiap tahun pada bulan ramadhan dengan membentuk panitia khusus pengumpulan dan pembagian zakat fitrah (amil) dan panitia kurban pada dua bulan atau tiga bulan sebelumnya. Tidak hanya pengurus masjid yang menjadi panitia tapi jemaah pun banyak ikut serta dalam kepanitiaan, Pengumpulan zakat disini selalu ramai didatangi muzakki (orang yang wajib membayar zakat) yang tidak hanya berasal dari sekitaran kota Banjarbaru saja tapi juga didatangi oleh muzakki dari berbagai daerah.

Melalui rapat pembentukan panitia kurban pada tahun 2020 telah ditentukan sampai mana kemampuan panitia untuk melaksanakan kurban dan akikah, panitia membatasi jumlah jemaah yang ingin berkurban sekitar 100 orang saja dikarenakan pemotongan masih secara manual belum menggunakan mesin sehingga nanti panitia akan kewalahan. Panitia menyediakan pilihan hewan yang akan dikurbankan kepada jemaah antara sapi atau kambing dan kebanyakan dari mereka

banyak yang memilih hewan sapi karena seekor sapi boleh dijadikan kurban untuk 7 orang. Layanan pendaftaran dibuka dari jam 08.00 pagi sampai jam 17.00 sore dan apabila jemaah yang mendaftar melebihi dari batas yang telah ditentukan maka akan ditransfer ke penyembelihan lain seperti PC NU dan masjid-masjid terdekat. Penyembelihan biasa dilakukan di halaman masjid dengan menyiapkan kupon 1.000 dengan mengutamakan masyarakat sekitar yang berhak menerima daging kurban. Strategi yang dilakukan pengurus masjid adalah dengan menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dan mereka dapat ikut dalam kepanitiaan. Kendala yang dialami pengurus biasanya kewalahan dalam pemotongan karena masih dalam bentuk manual belum menggunakan mesin.⁵⁵

GAMBAR 4.9 Pemotongan hewan kurban di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru. Juli 2021



⁵⁵Wawancara dengan Bapak H. Romy Yusmadi Selaku Dewan Pelindung dan Ketua RT Loktabat Utara Banjarbaru, 5 September 2021.



(Sumber: Dokumentasi Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru)

3. Analisis Manajemen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan untuk menganalisis manajemen kepengurusan Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dalam melakukan dakwah maka peneliti akan melihat dan memfokuskan pada program aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru. Pada awalnya aktivitas dakwah di Masjid Nurul Kahroba hanya digunakan untuk melaksanakan ibadah salat, tetapi dengan berjalannya waktu kebutuhan jemaah meningkat maka dihadirkanlah dakwah.

Program-program aktivitas dakwah Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru ini akan peneliti kaitkan dengan fungsi manajemen untuk menganalisis bagaimana manajemen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dalam melakukan aktivitas dakwah.

Fungsi manajemen meliputi perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan ialah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang, untuk mencapai tujuan yang akan datang.⁵⁶ Bisa dikatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses dimana seorang pemimpin menyusun rencana taktis dan operasional bersama-sama anggotanya, yakni menentukan langkah-langkah yang efektif, antisipasi ke masa depan dan merencanakan berbagai alternatif aktivitas sesuai dengan kondisi, situasi, dan potensi yang dimiliki jemaah.

Setelah peneliti melihat aktivitas dakwah di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dan penerapan manajemen khususnya fungsi perencanaan pada keterangan sebelumnya, maka dapat peneliti analisis bahwa proses yang diterapkan oleh Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru cukup baik karena persiapan yang matang telah dilakukan sebelumnya.

Perencanaan yang diterapkan oleh Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru cukup efektif dan efisien karena dalam rangka melaksanakan program kerja sebelumnya para pengurus telah menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan, hal ini dilakukan dalam rangka untuk pencapaian tujuan masjid. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru pada setiap aktivitas dakwah yang terkait dengan manajemen perencanaan masjid ini adalah merencanakan aktivitas dakwah, dengan menentukan aktivitas yang akan dilaksanakan, menetapkan metode yang digunakan, menetapkan waktu, memilih imam, muazin, khatib dan penceramah.

⁵⁶Malayu S.P, *Manajemen: Dasar*h. 40.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Perorganisasian merupakan penentuan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagikan pekerja kepada staf.⁵⁷ Pengorganisasian sangat penting bagi jalannya proses aktivitas yang akan dilaksanakan dan telah direncanakan sebelumnya.

Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dalam melaksanakan aktivitas sebelumnya dilakukan pengorganisasian. Hal ini dilakukan agar nantinya dalam melaksanakan aktivitas yang telah direncanakan tidak terjadi tumpukan dalam pengawasan tugas. Dengan adanya pengorganisasian maka rencana dakwah akan lebih mudah dalam melaksanakannya, karena telah dibagi tugas masing-masing kepada pelaksana.

Di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru pengorganisasian diterapkan pada susunan pengurus, susunan kepanitian PHBI dan susunan kepanitian pada layanan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) Maupun Kurban. Tugas yang diberikan kepada masing-masing pengurus akan memudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehingga akan lebih terarah.

Dari pemaparan di atas dapat peneliti analisis setelah melihat hasil dilapangan, bahwa pengorganisasian di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru telah terencana dengan baik karena telah menempuh langkah-langkah:

- 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu. Seperti telah dibagi dan digolongkan tugas dari masing-masing dewan

⁵⁷Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 150.

yang ada di struktur kepengurusan Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru.

- 2) Menentukan dan merumuskan tugas serta menempatkan pelaksana untuk melaksanakan tugasnya, dan menentukan tugas yang harus dilaksanakan oleh masing-masing nazhir dan seksi-seksi.
- 3) Ketua memberikan wewenang kepada para pengurus agar tugas yang diembannya dapat berjalan dengan baik dan berhasil.
- 4) Menetapkan jalinan hubungan, dalam menjalankan aktivitas pihak masjid mengadakan kerja sama dengan pemerintah, alim ulama dan masyarakat sekitar.

Sedangkan untuk mencapai pengorganisasian yang efisien diperlukan sejumlah sistematis, menurut Malayu S.P. Hasibuan terdiri atas delapan langkah yaitu:

- 1) Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, apakah *profit motive* atau *service motive*.
- 2) Penentuan kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan, dan menspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Pengelompokkan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan aktivitas-aktivitas ke dalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama. aktivitas yang bersamaan dan berkaitan erat disatukan ke dalam satu departemen atau satu bagian.
- 4) Pendelegasian wewenang, artinya manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.

- 5) Rentang kendali, artinya manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen.
- 6) Peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan, supaya tumpang tindih tugas dapat dihindarkan.
- 7) Tipe organisasi, artinya manajer harus menerapkan tipe organisasi apa yang dipakai, apakah *line organization*, *line and staff organization*, atukah *function organization*.
- 8) Struktur (*organization chart* = bagan organisasi), artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan digunakan.⁵⁸

Dapat dilihat model atau bentuk kerjasama apa yang akan dibentuk dan apa yang akan dilakukan setelah langkah-langkah tersebut dilakukan di dalam organisasi, dan sejauh mana hubungan kekuasaan dan hubungan yang sesuai antara ketua pengurus dan anggota masjid itu sendiri. Namun, tidak mungkin melihat organisasi masjid secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing direksi tidak sepenuhnya jelas.

Menurut peneliti, penerapan organisasi yang efektif sangat penting. Lebih mudah untuk memilih pengurus yang tepat, karena organisasi bukan tentang penataan, karena menyederhanakan alokasi personil pengurus dalam implementasi, jelas seksi mana dan siapa yang harus melaksanakan bidang kegiatan. Ini bukan hanya tentang menempatkan orang, ini tentang berbagi tugas dan tanggung jawab kepengurusan.

⁵⁸Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 114-115.

c. *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan sangat penting dalam manajemen masjid sehingga lebih penting daripada fungsi manajemen lainnya. Berbeda hal ini karena pergerakan merupakan fungsi yang berhubungan langsung dengan seseorang yang terdiri dari perilaku manusia, hubungan interpersonal, komunikasi serta kepemimpinan. Pengarahan dilakukan oleh para pemimpin dan pengurus masjid yang menentukan sukses tidaknya tugas yang diemban.

Berdasarkan data di atas peneliti dapat menganalisis, bahwa fungsi pengarahan manajemen Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru berjalan dengan baik karena Masjid Nurul Kahroba telah melakukan langkah-langkah berikut dalam menjalankan fungsi arahnya :

1) Pemberian motivasi

Pemimpin memberikan motivasi kepada pengurus dan pengurus masjid memberikan motivasi kepada jemaah dan masyarakat, ini sangat berperan penting bagi kesuksesan tujuan pada masjid.

2) Penjalinan komunikasi

Pihak masjid menjalin hubungan kerjasama dengan alim ulama, pemerintah dan pihak-pihak terkait.

3) Pergerakan komunikasi

Pemimpin dan pengurus masjid melakukan pengarahan komunikasi ini melalui segala aktivitas yang ada di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru.

Pengarahan menjadi penentuan jalannya proses pelaksanaan aktivitas di masjid, dapat dikatakan pengarahan merupakan inti dalam manajemen masjid.

Fungsi pengarahan ini dilakukan oleh pemimpin pengurus Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru ketika diadakan rapat rutin sekali seminggu setelah shalat jumat yang dihadiri seluruh staf pengurus masjid.

d. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian adalah fungsi yang terakhir dari proses pelaksanaan manajemen, fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.⁵⁹ Pengendalian merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengkaji apakah aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengurus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian dilakukan untuk mengetahui apakah tugas yang telah dilaksanakan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi pengendalian ini diterapkan oleh Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru pada program aktivitas dakwah dengan melakukan evaluasi dan rapat setiap selesai melakukan aktivitas seperti acara peringatan maulid Nabi Muhammad saw tiap tahunnya dilaksanakan selama sebulan penuh pada bulan Rabiul awal yang diikuti oleh kelompok *habsyi* di banjarbaru. Kemudian pengurus masjid mengadakan pengendalian dan evaluasi sehingga dapat mengetahui sukses tidaknya acara yang telah dilaksanakan.

Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru melakukan pengendalian dan penilaian, agar pemimpin dapat mengambil langkah tindakan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kekurangan yang ada sehingga akan dapat

⁵⁹Malayu S.P, *Manajemen: Dasar*h. 40.

mengurangi kesalahan yang sedang berlangsung dan meningkatkan penyempurnaan agar aktivitas tidak terhenti melainkan semakin meningkat dan sempurna.

4. Analisis Aktivitas Dakwah di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

a. Salat Berjemaah

Salat ialah ibadah terpenting bagi seorang muslim, salat menjadi tolak ukur kesalehan seorang bahkan salat menjadi amal kunci bagi segala amal lainnya. apalagi dilaksanakan dengan berjemaah di masjid maka pahala yang insya Allah akan berlipat ganda. Begitu juga di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru benar-benar mengupayakan agar tidak meninggalkan salat wajib berjemaah yang memiliki banyak keutamaan ini. Dapat dilihat dari usaha pengurus dari menyiapkan muadzin dan imam yang telah memenuhi syarat menjadi muadzin dan imam serta benar-benar paham akan bidangnya, ini dilakukan demi mendapatkan keridhaan Allah semata.

Pada penemuan hasil dilapangan salat berjemaah di masjid ini berjalan lancar dengan apa yang diharapkan, banyak jemaah berdatangan ketika waktu salat akan tiba dan ketika adzan berkumandang jemaah mulai memadati ruangan utama untuk menunaikan salat wajib berjemaah. Jemaah yang datang tidak hanya jemaah tetap tetapi juga banyak jemaah yang singgah sebentar untuk salat dan beristirahat sebentar, fasilitas untuk ibadah di masjid ini cukup lengkap sehingga mengundang jemaah dari luar kota Banjarbaru untuk mampir disini. Apabila hal-hal yang tidak dikehendaki terjadi pada imam dan tidak bisa hadir untuk menjadi imam maka

harus digantikan oleh imam lainnya, pengurus telah menyiapkan imam lainnya bisa dari kalangan pengurus yang hadir yang telah memenuhi untuk menjadi imam.

Strategi yang telah dilakukan pengurus dengan melengkapi keperluan peribadatan mulai dari tempat wudhu, sajadah, mukena untuk jemaah perempuan, Alquran, buku *wirid* dan doa. Menurut peneliti dengan melihat di lapangan perlengkapan yang diberikan pengurus ini sangat digunakan jemaah dengan baik dan mereka sangat nyaman beribadah di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru begitu juga yang peneliti rasakan.

Kendala yang dialami pengurus seperti tidak terdatanya jemaah yang beribadah di masjid ini menjadi sebuah kewajaran dikarenakan jemaah yang tidak tetap dan masjid yang besar banyak jemaah yang sekedar singgah sebentar untuk beribadah.

b. Salat Jumat (khotbah)

Pelaksanaan khotbah pada shalat jumat di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru sangat diperhatikan mulai dari menyiapkan khatib yang benar paham pada bidangnya untuk menyampaikan penjelasan mengenai hukum dan lain-lainnya mengenai Islam, begitu pula pada khotbah idul Fitri dan Idul Adha. Pengurus masjid menyusun jadwal khatib dalam waktu setahun penuh, yang mana tema dan isi khotbah dibuat oleh khatib sendiri agar khotbah yang disampaikan mudah diterima jemaah. Pengurus masjid juga telah menyiapkan pengganti khatib apabila hal-hal yang tidak terduga terjadi, misalkan sang khatib sakit dan lain sebagainya. Khatib yang akan mendapatkan jadwal khotbah pada salat jumat maka akan dihubungi pada hari sebelumnya apakah bisa berhadir atau tidak.

Strategi yang dilakukan pengurus dengan melengkapi keperluan peribadatan ini merupakan sebuah keharusan bagi pengurus dalam mengelola sebuah masjid demi kebutuhan umat untuk beribadah dan Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru telah melaksanakannya dengan baik. Pengeras suara yang digunakan juga berfungsi dengan baik dan jemaah salat jumat dapat mendengar khotbah secara jelas apalagi banyaknya masyarakat Banjarbaru yang menunaikan salat jumat di masjid ini membuat jemaah salat di halaman masjid.

c. **Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)**

Aktivitas PHBI di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru rutin dilaksanakan setiap tahunnya pelaksanaannya kadang tidak mengikuti kalender nasional (tanggal merah) tapi tetap dibulan itu pada penanggalan Hijriyah, karena menyesuaikan dengan kemampuan/kesiapan pengurus agar acara yang dilaksanakan sesuai harapan terkecuali Idul Fitri dan Idul Adha. PHBI yang biasa dilakukan seperti perayaan tahun besar Islam (1 Muharram), *Isra Mi'raj* (27 Rajab), Maulid Nabi Muhammad saw, *Nuzulul Qur'an* (17 Ramadhan), Idul Fitri (1 Syawal), dan Idul Adha (10 Dzulhijjah).

Dari pengamatan peneliti di lokasi penelitian aktivitas ini sesuai dengan penjelasan Kementrian Agama mengenai hari-hari besar dalam Islam. Kegiatan PHBI ini mampu memberikan motivasi jemaah untuk meningkatkan iman dan giat dalam beribadah kepada Allah swt, kita tidak bisa mengukur keimanan seseorang sehingga kegiatan-kegiatan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan jemaah kepada Allah swt. Aktivitas PHBI sendiri biasa diisi dengan pembacaan ceramah agama, zikir bersama, maulid *habsyi*, perlombaan Islami dan lain-lain.

Kendala yang dihadapi saat acara PHBI ini cuaca yang tidak menentu bagi pengurus ini kendala yang besar apalagi bila memasuki musim penghujan maka acara akan terganggu.

d. Majelis Taklim/Pengajian

Majelis taklim/pengajian adalah salah satu aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru, aktivitas pengajian ini membantu jemaah untuk lebih paham akan agama Islam. Pada setiap aktivitas pengajian yang dilaksanakan disini selalu berjalan dengan baik dan lancar, bukan tanpa alasan pengajian yang akan dilaksanakan diperhitungkan dengan matang terlebih dahulu mulai dari pemilihan ustaz yang akan mengisi pengajian, waktu yang tepat karena ustaz-ustaz yang akan mengisi pengajian juga mengisi pengajian di majelis-majelis lain sehingga perlu koordinasi antara pengurus dan sang ustaz. Di Banjarbaru sendiri pengajian masih banyak dilaksanakan di rumah ustaz sendiri dan ada beberapa pengajian berdekatan dengan Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru jadi pengurus harus menyesuaikan dengan jadwal pengajian mereka agar tidak terbentur dengan jadwal yang akan dibuat.

Jemaah yang hadir dalam pelaksanaan pengajian terbilang banyak dan antusias, hal ini diketahui sebagaimana yang telah disampaikan pada hasil penelitian, yakni sekitar 100 orang jemaah yang hadir bahkan lebih. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah ini terlaksana secara teratur dan dikoordinir dengan baik, mulai dari tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, materi dan juga penceramah maka dari itu aktivitas yang ada diharapkan dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi.

Strategi yang telah dilakukan pengurus mulai dari menyediakan berbagai macam materi pada pengajian dan mendatangkan penceramah yang benar-benar ahli dibidangnya terbukti membuat banyak jemaah untuk hadir dalam pengajian. Kendala yang dialami pengurus adalah ketika penceramah ada kesibukkan maka tidak dapat diganti dan harus diliburkan karena pengurus tidak menyediakan pengganti hal ini sangat disayangkan harus dievaluasi oleh pengurus.

e. Layanan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Qurban

Sebuah layanan zakat, infak dan sedekah serta kurban sangatlah dibutuhkan sebagai wadah perantara umat Islam untuk menjalankan salah satu rukun Islam yaitu zakat, sesudah mengeluarkan zakat (infak) seseorang telah suci (bersih) dirinya dari penyakit kikir dan tamak serta banyak manfaat lainnya.

Layanan ini juga dilaksanakan di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru untuk infak dan sedekah dibuka sepanjang tahun, dan untuk layanan kurban hanya pada bulan Ramadhan. Sedangkan layanan untuk zakat tidak lagi dilaksanakan karena telah dialihkan ke BAZNAS. Aktivitas ini terlaksana secara teratur dan dikoordinir dengan baik, mulai dari tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, penyembelih dan orang yang menerima kurban telah ditentukan. Untuk itu aktivitas yang ada diharapkan dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi.

Strategi yang dilakukan pengurus masjid adalah dengan menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dan mereka dapat ikut dalam kepanitiaan, dan terbukti cara dapat memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan mereka juga senang dapat bisa membantu satu sama lain. Kendala yang dialami pengurus biasanya kewalahan

dalam pemotongan karena masih dalam bentuk manual belum menggunakan mesin, jadi jumlah hewan yang akan dijadikan kurban dibatasi.

5. Kendala Manajemen Aktivitas Dakwah di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru

Kendala terhadap manajemen aktivitas dakwah di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terdatanya jemaah yang beribadah di Masjid Nurul Kahroba Loktabat Utara Banjarbaru dikarenakan jemaah yang tidak tetap dan banyaknya jemaah yang sekedar singgah sebentar untuk beribadah.
- b. Masalah cuaca yang tidak dapat dihindari karena jumlah jemaah pada salat jumat dan perayaan hari besar Islam membludak sehingga acara akan terganggu.
- c. Majelis taklim atau pengajian akan dibatalkan apabila sang penceramah sedang ada kesibukan atau sakit karena tidak ada penggantinya.
- d. Pengurus kewalahan dalam pemotongan hewan qurban, karena masih dalam bentuk manual belum menggunakan mesin.